

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

**ANALISIS PELUANG USAHATANI CIPLUKAN (*Physalis peruviana. L*)
DI KOTA BENGKULU**
*(Analysis Of Ciplukan (*Physalis Peruviana. L*) Farming Opportunities
In The City Of Bengkulu)*

Efriza Hardianti, Yossie Yumiati, Herri Fariadi*

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen
Jl.Meranti Raya, No.32, Bengkulu 38228

*Corresponding author,Email : Herrifariadilubis@gmail.com

ABSTRACT

Ciplukan (*Physalis peruviana L.*) is a shrub that has many health benefits and has been cultivated and has a high selling value. This study aims to determine how the opportunities for ciplukan farming in Bengkulu City. This study uses primary data and secondary data with interview techniques and questionnaire tools given to people who are considered to know about the opportunities of ciplukan farming in Bengkulu City. The sampling method used in this research was purposive method and the data were processed using SWOT analysis. The results showed that the opportunity for ciplukan plant farming in Bengkulu City has a great opportunity, namely with a value of 1.55, which means that the ciplukan plant has the opportunity to be cultivated and bred.

Keywords: ciplukan, farming opportunities, SWOT analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ciplukan (*physalis peruviana. L*) merupakan salah satu spesies dari familia *solanaceae*. Ciplukan merupakan tanaman semak yang tersebar luas di daerah tropis (Kusumaningtyas, 2015). Ciplukan memiliki berbagai manfaat yaitu sebagai pencegah kanker dan tumor, meningkatkan sistem kekebalan tubuh manusia, menjaga kesehatan mata, menurunkan berat badan, menstabilkan gula darah serta menstabilkan hormon dalam tubuh. Terdapat kandungan air, fosfor dan vitamin C yang cukup tinggi pada buah ciplukan. Tingginya kandungan nutrisi serta berbagai manfaat yang dimiliki buah ciplukan bagi kesehatan, maka buah

ciplukan telah dikategorikan sebagai *superfoods* (Sundayani, 2020).

Tanaman ciplukan belum banyak dibudidayakan di Indonesia, karena dianggap tanaman pengganggu dan tidak memiliki nilai ekonomis, selain itu ketidaktahuan masyarakat dalam membudidayakan ciplukan menjadi salah satu alasan ciplukan masih jarang dibudidayakan. Ciplukan pada awalnya hanya dikenal sebagai tanaman liar yang tumbuh dilahan kosong, namun kini ciplukan telah menjadi buah yang memiliki peluang yang tinggi bagi pengembang maupun eksportir di berbagai Negara (Herrera, 2011).

Di Indonesia juga sudah ada perusahaan yang membudidayakan tanaman

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

ciplukan yaitu PT.Waaida Farm yang merupakan perusahaan pioner agribisnis ciplukan berjenis *physalis peruviana* yang berada di dusun Lembang Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Jawa Barat. PT. Waaida Farm mulai fokus untuk membudidayakan ciplukan karena melihat besarnya peluang pasar ciplukan di Indonesia. Harga ciplukan di Indonesia sekitar Rp.60.000 sampai Rp.80.000 per kilogram pada tingkat petani dan Rp.150.000 sampai Rp.250.000 per kilogram pada tingkat konsumen (Sundayani, 2020).

Di Kota Bengkulu tanaman ini juga diabaikan oleh masyarakat, banyak yang belum mengetahui peluang usaha tanaman ini, padahal Kota Bengkulu dilihat dari kondisi wilayahnya cocok untuk dilakukan pembudidayaan tanaman ciplukan secara komersial. Hal ini terlihat dari kondisi iklim dan cuaca di Kota Bengkulu yaitu berkisar antara 23 derajat sampai 31 derajat celsius dengan pH keasaman tanah berkisar antara 5 sampai 7 dan dengan ketinggian antara 0 sampai 1.000 m/dpl.

Seperti penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peluang Usahatani Ciplukan (*physalis peruviana. L*) di Kota Bengkulu”. Dengan tujuan untuk mengetahui peluang usahatani ciplukan di Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kota Bengkulu pada bulan Januari 2021.

Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer berupa data kuisioner yang diberikan kepada masyarakat yang dianggap mengetahui mengenai peluang usahatani ciplukan di Kota Bengkulu. Data tersebut diperoleh dengan wawancara secara

langsung pada responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari skripsi dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Penelitian dilakukan dengan metode *purposive* (sengaja) yaitu metode pengambilan sampel secara sengaja. Kriteria penentuan sampel yang akan diambil adalah orang-orang yang dianggap mengetahui tentang peluang usahatani ciplukan antara lain:

- a. Petani sayuran dan buah-buahan Kota Bengkulu sebanyak 2 orang.
- b. Bagian Akademik Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu sebanyak 1 orang.
- c. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bengkulu sebanyak 2 orang.
- d. Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bengkulu sebanyak 2 orang.
- e. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kota Bengkulu sebanyak 2 orang.
- f. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu sebanyak 2 orang.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode analisis SWOT. Analisis SWOT adalah membandingkan antara faktor eksternal peluang (*Opportunit*), ancaman (*Threat*) dengan faktor internal kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*). Tahap pengumpulan data pada analisis ini terbagi atas data eksternal dan internal yang tersusun menjadi suatu matriks yaitu, (Rangkuti, 2003):

1. Pemberian Bobot Setiap Faktor Penentuan Bobot
Membuat daftar faktor-faktor internal dan eksternal utama 10-20 faktor yang termasuk kekuatan, kelemahan, peluang

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

- dan ancaman. Untuk menentukan bobot setiap faktor digunakan skala 1, 2 dan 3.
2. Penentuan Rating
Menentukan rating antara 1 sampai 4 untuk setiap faktor, yaitu sangat lemah, lemah, kuat dan sangat kuat.
 3. Perkalian Bobot dan Peringkat
Mengalikan nilai bobot dengan nilai rating untuk mendapatkan skor pembobotan dan semua hasil kali tersebut dijumlahkan secara vertikal untuk mendapatkan skor total bagi peluang usahatani ciplukan yang dinilai.
 4. Tahap Keputusan Strategi

Tahap keputusan strategi adalah pemaduan hasil pembobotan EFE dan IFE dilakukan analisis dan Matriks SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peluang usaha menjadi hal yang paling penting untuk dilakukan sebelum memulai suatu usaha, maka dari itu untuk menganalisis peluang usahatani tanaman ciplukan di Kota Bengkulu dengan menggunakan matrik IFE dan matrik EFE seperti yang ada di bawah ini.

MATRIK IFE (*Internal Factor Evaluation*)

Tabel 1. Matrik IFE (*Internal Factor Evaluation*) faktor kekuatan (*Strenght*) dan faktor kelemahan (*Weakness*)

No	KEKUATAN	Rating	Bobot	R*B
1	Tanaman ciplukan memiliki banyak manfaat dan kegunaan	34	0.092	3.13
2	Proses pembudidayaan tidak terlalu sulit	3.73	0.109	0.41
3	Tidak memerlukan lahan yang luas	3.67	0.096	0.35
4	Cocoknya iklim dan pH tanah di Kota Bengkulu	3.45	0.094	0.32
5	Sumber daya manusia	3.36	0.095	0.32
Sub Total Kekuatan			0.486	4.53
No	KELEMAHAN	Rating	Bobot	R*B
1	Kurangnya minat masyarakat terhadap usahatani ciplukan	2.64	0.093	0.25
2	Belum adanya pengadaan bibit ciplukan	2.45	0.103	0.25
3	Kurangnya pengalaman dan pengetahuan petani	2.55	0.098	0.25
4	Buah ciplukan yang mudah busuk	2.64	0.111	0.29
5	Mudah terserang hama dan penyakit	2.82	0.109	0.31
Sub Total Kelemahan			0.514	1.35
TOTAL			1	5.88

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 diatas diperoleh total skor IFE yaitu sebesar 5,88. Kekuatan terbesar yang dimiliki melalui hasil identifikasi faktor internal peluang usaha tanaman ciplukan adalah tanaman Tanaman ciplukan memiliki banyak manfaat dan kegunaan (skor 3.13), proses pembudidayaan tanaman ciplukan tidak terlalu sulit (skor 0,41), tidak memerlukan

lahan yang luas (skor 0,35), cocoknya iklim dan pH tanah di Kota Bengkulu (skor 0.32), sumber daya manusia (skor 0.32). Dari hasil identifikasi dan analisis juga diperoleh hasil kelemahan yang dimiliki oleh peluang usaha tanaman ciplukan yaitu kurangnya minat masyarakat terhadap usahatani ciplukan (skor 0,25), belum adanya pengadaan bibit ciplukan (skor 0,25), rendahnya pengalaman dan pengetahuan masyarakat (skor 0.25),

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

buah ciplukan yang mudah busuk (skor 0,29), mudah terserang hama dan penyakit (skor 0.31). **Matrik EFE (Eksternal Factor Evaluation)**

Tabel 2. Matrik EFE (*Eksternal Factor Evaluation*) faktor peluang (*Opportunities*) dan faktor ancaman (*Threats*)

No	PELUANG	Rating	Bobot	R*B
1	Menjadi sumber mata pencarian baru bagi petani	4.00	0.095	0.38
2	Menjadi sarana distribusi pemasaran	3.45	0.100	0.35
3	Belum ada pesaing di Kota Bengkulu	3.36	0.099	0.33
4	Tingginya harga buah ciplukan di daerah lain	2.73	0.099	0.27
5	Banyaknya permintaan buah ciplukan di daerah lain	2.18	0.102	0.22
Sub Total Peluang			0.495	1.55
No	ANCAMAN	Rating	Bobot	R*B
1	Belum adanya sosialisasi dan pembinaan terhadap petani	1.55	0.105	0.16
2	Perubahan cuaca yang ekstrim	2.00	0.101	0.20
3	Kurangnya informasi pasar	2.18	0.102	0.22
4	Belum tersedianya pabrik pengolahan	2.36	0.094	0.22
5	Kurangnya selera konsumen di Kota Bengkulu	2.36	0.102	0.24
Sub Total Ancaman			0.504	1.05
TOTAL			1.00	2.60

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2 di atas diperoleh total skor EFE yaitu sebesar 2,60. Peluang terbesar yang dimiliki melalui hasil identifikasi faktor internal peluang usaha tanaman ciplukan adalah menjadi sumber mata pencarian baru bagi petani (skor 0,38), menjadi sarana distribusi pemasaran (skor 0.35), belum adanya pesaing di Kota Bengkulu (skor 0.33), tingginya harga buah ciplukan di daerah lain (skor 0,27) dan banyaknya permintaan buah

ciplukan di daerah lain (skor 0,22). Dari hasil identifikasi dan analisis juga diperoleh hasil ancaman yang dimiliki oleh peluang usaha tanaman ciplukan yaitu belum adanya sosialisasi dan pembinaan terhadap petani (skor 0,16), perubahan cuaca yang ekstrim (skor 0,20), kurangnya informasi pasar (skor 0.22), belum tersedianya pabrik pengolahan (skor 0,22), kurangnya selera konsumen di Kota Bengkulu (skor 0.24). **Analisis SWOT**

Tabel 3. Hasil analisis SWOT

No	Item	Nilai Tertimbang	Selisih	Nilai
1	Kekuatan	4.53	3.18	+
2	Kelemahan	1.35		
3	Peluang	1.55	0.50	+
4	Ancaman	1.05		

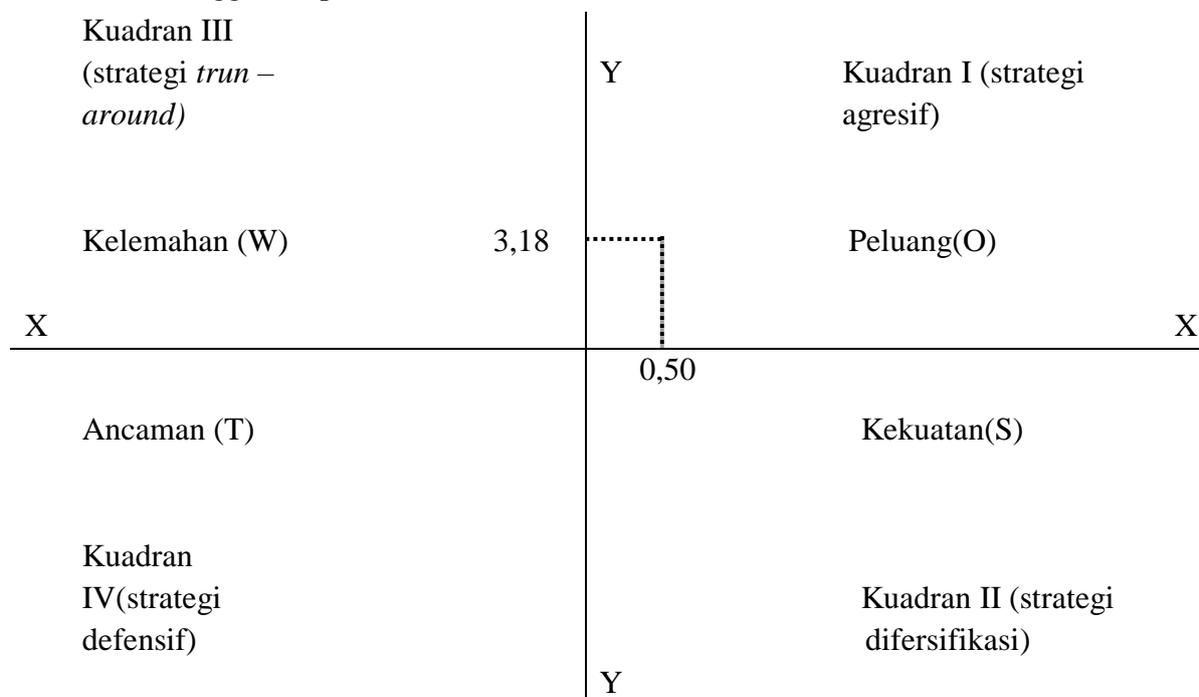
Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil analisis SWOT yaitu kekuatan sebesar 3,18 bernilai positif dan peluang sebesar 0,50 bernilai positif yang mana koordinat ini terletak pada kuadran I yaitu

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

strategi agresif. Strategi ini menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan dalam peluang usaha tanaman ciplukan, karena usahatani tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan

peluang yang ada. Apapun diagram analisis SWOT yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Dari analisis SWOT yang dilakukan dalam peluang usaha tanaman ciplukan berada pada kuadran I dimana peluang usaha tanaman ciplukan memiliki kekuatan yang kuat dan dapat mengandalkan peluang yang ada. Peluang usahatani tanaman ciplukan di Kota Bengkulu yaitu bisa menjadi sumber mata pencarian baru bagi petani, dengan adanya usahatani tanaman ciplukan ini bisa menjadi salah satu usaha yang dikembangkan oleh petani selain sayuran, buah-buahan dan perkebunan. Selain itu juga bisa menjadi usaha sampingan mereka sembari menunggu hasil panen. Usahatani tanaman ciplukan juga bisa menjadi sarana distribusi pemasaran selain itu juga di Kota Bengkulu tanaman ciplukan ini belum ada pesaing jadi sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dibudidayakan karena

belum banyak pesaing nya. Ditambah harga buah tanaman ciplukan ini sangat tinggi di daerah lain, ini bisa menjadi peluang yang sangat bagus bagi petani di Kota Bengkulu untuk membudidayakannya dan menjualnya ke daerah lain selain itu juga tanaman ciplukan ini banyak peminatnya di daerah lain yang membuat permintaan buah ciplukan meningkat di daerah lain. Iklim dan pH tanah di Kota Bengkulu sangat cocok untuk ditanami tanaman ciplukan, tanaman ciplukan dapat tumbuh dengan subur di Kota Bengkulu, selain itu tanaman ciplukan ini tidak memerlukan lahan yang luas, bisa ditanam di area pekarangan rumah, atau dengan lahan yang minim. Tanaman ciplukan juga merupakan tanaman yang tidak terlalu sulit untuk dibudidayakan, membuat

DOI: 10.32663/ja.v%vi%i.1855

siapapun bisa untuk memulai usaha tanaman ciplukan ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang usahatani tanaman ciplukan di Kota Bengkulu memiliki peluang yang besar yaitu dengan nilai 1,55 yang artinya tanaman ciplukan memiliki peluang untuk dibudidayakan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

David, Fred R. (2006). *Manajemen Strategi Konsep*. Prentice Hall Inc. New Jersey.

Dolian, (2020). *Analisis Strategi Pemasaran Buah Jeruk Gerga Di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur*. Unived: Kota Bengkulu.

Herrera, A, (2011). *Cape Gooseberry (Physalis Angulata.L)*. Pp. 374-397. Woodhead Publishing Limited, Colombia.

MundariRiyasih, dkk, (2015). *Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Si Budi Cipinkom Produksi, Budidaya Ciplukan Secara Internsif dan Komersial*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

RSUD Dr.H. Soewondo. *Analisis Lingkungan Internal-Eksternal (SWOT) Dan Strategi Pengembanga, Strategi Fungsional Serta Pemantapan Program*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.

Sundayani, Eka. Y, (2020). *Kemitraan Bisnis Untuk Meningkatkan Dan Menjaga kontinuitas Ciplukan (Physalis Angulata. L) Di Waaida Farm Kabupaten Sumedang*. Project Repost. IPB University.